

## **PENYERAHAN BANTUAN SEMBAKO COVID UNTUK PANTI ASUHAN**

### ***DELIVERY OF COVID HELP ASSOCIATION FOR ORPHANAGE***

**Marniati<sup>1</sup>, Reja Sanova<sup>2</sup>, M. Aidil Fachrizal<sup>3</sup>, Ayuni Safira<sup>4</sup>, Siti Prawitasari Br. Hasibuan<sup>5</sup>, Nadia Mustina<sup>6</sup>**

1 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia  
email: [marniati@uui.ac.id](mailto:marniati@uui.ac.id)

2 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia  
email: [reja@gmail.com](mailto:reja@gmail.com)

3 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia  
email: [aidil@yahoo.co.id](mailto:aidil@yahoo.co.id)

4 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia  
email: [ayuni@gmail.com](mailto:ayuni@gmail.com)

5 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia  
email: [sitiprawitasarihasibuan@uui.ac.id](mailto:sitiprawitasarihasibuan@uui.ac.id)

6 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia  
email: [nadia.mustina@yahoo.com](mailto:nadia.mustina@yahoo.com)

### **Abstrak**

Sembilan bahan pokok atau sering disingkat sembako adalah sembilan jenis kebutuhan pokok masyarakat yang terdiri atas berbagai bahan-bahan makanan dan minuman. Menurut keputusan Menteri Industri dan Perdagangan no 115/mpp/kep/2/1998 tanggal 27 Februari 1998, kesembilan bahan pokok itu adalah beras, sago dan jagung, gula pasir, sayur-sayuran dan buah-buahan, daging sapi dan ayam, minyak goreng dan margarin, susu, telur, minyak tanah atau gas elpiji, garam beryodium dan bernatrium. Semua masyarakat dari yang tingkat ekonominya rendah sampai tinggi pasti membutuhkan sembako untuk memenuhi kebutuhannya setiap hari. Oleh karena itu, sembako mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat sehingga mudah didapatkan di warung-warung kecil, pasar tradisional, swalayan sampai mall sekalipun. Wabah pandemik Covid-19 menyebabkan banyaknya lapisan masyarakat yang terdampak, sehingga peneliti melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyerahan bantuan sembako covid untuk panti asuhan Yatim Piatu Yayasan Islam Medika Kasih Seutui.

Kata Kunci : Penyerahan sembako, dampak covid-19, pengabdian masyarakat

### ***Abstract***

*Nine basic ingredients or often abbreviated as nine-basic necessities are nine types of basic needs of the community consisting of various food and beverage ingredients. According to the Decree of the Minister of Industry and Trade No. 115 / MPP / Kep / 2/1998 dated February 27, 1998, the nine staples are rice, sago and corn, granulated sugar, vegetables and fruits, beef and chicken, cooking oil and margarine, milk, eggs, kerosene or LPG, iodized and sodium salt. All people from low to high economic level definitely need basic food to fulfill their daily needs. Therefore, groceries have an important role in people's lives so that they can be easily obtained in small shops, traditional markets, supermarkets to malls too. The Covid-19 pandemic outbreak*

*caused layers of the affected community, thus involving community service researchers in the form of delivering clear basic food assistance to the orphanages of the Medika Kasih Seutui Islamic Foundation.*

*Keywords: Submission of nine-basic necessities, covid-19 impact, community service*

## 1. PENDAHULUAN

Kebutuhan akan sembako meningkat setiap tahunnya. Peningkatan kebutuhan akan sembako berbanding lurus dengan jumlah penduduk. Hal ini berarti semakin tinggi jumlah penduduk maka semakin tinggi pula kebutuhan akan sembako. Menurut sumber dari Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk Indonesia mengalami peningkatan setiap tahun. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa jumlah penduduk Indonesia dalam 5 tahun terakhir adalah 231 juta jiwa pada tahun 2009, 237 juta jiwa pada tahun 2010 dan meningkat terus hingga tahun 2013.

Beberapa faktor yang mempengaruhi harga sembako diantaranya adalah kebijakan pemerintah pusat dan daerah, kualitas sembako, bencana alam dan hari raya tertentu. Salah satu penyebab naik atau turunnya harga sembako yang terjadi setiap tahun adalah pada waktu peringatan hari raya idul fitri dan dewasa ini terdampak dari wabah Covid-19.

## 2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada kegiatan ini berupa penyerahan bantuan sembako covid di Yatim Piatu Yayasan Islam Medika Kasih Seutui. Media yang digunakan berupa spanduk, brosur, dan sembako. Penyaluran sembako ini telah dilakukan di Panti Asuhan Yatim Piatu Yayasan Islam Medika Kasih Seutui, pada hari Rabu tanggal 17 Juni 2020 dimulai pada pukul 10.00 Wib s/d selesai di Aula Pertemuan Panti Asuhan Yatim Piatu Yayasan Islam Medika Kasih Seutui. Jumlah peserta penyuluhan yang diberikan penyuluhan sebanyak 52 orang peserta.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada kegiatan ini berupa penyerahan bantuan sembako covid di Panti Asuhan Yatim Piatu di era New Normal. Pembukaan acara acara penyuluhan kesehatan dimulai pada pukul 10.00 Wib yang dibuka oleh Marniati., S.E, M.Kes dengan memaparkan materi tentang “Persiapan Pendidikan di Panti Asuhan

Yatim Piatu di era New Normal”, dipandu dengan Ayuni Safira (Mahasiswi Program studi ilmu kesehatan masyarakat) .



Gambar 1. Pemberian bantuan sembako covid-19



Gambar 2. Foto bersama peserta kegiatan sosialisasi

Pemberian sembako Covid-19 sangat membantu para guru dan pemilik yayasan dikarenakan menurunnya donator yang

memberikan bantuan dana akibat wabah covid-19.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan wujud kontribusi Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah dalam implementasi tridarma perguruan tinggi. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kemajuan yayasan panti asuhan dalam penyediaan makanan sehat kepada santri. Pengabdian yang telah

dilakukan dalam kegiatan ini berupa pemberian sembako Covid-19 kepada yayasan panti asuhan.

#### 5. REFERENSI

- Basu Swastha DH dan Ibnu Sukotjo W. 2010. Pengantar Bisnis Modern, Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern; (Yogyakarta: Liberty). 191
- Gafar, S. 2008. Quo Vadis Manajemen kebutuhan pokok ?. Pangan. 51. 33-41.